

PENGARUH EFEKTIVITAS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020)

Enough Bhaktiar¹, Universitas Nasional Pasim
ebhaktiar@gmail.com

Risti Miftahul Jannah², Universitas Nasional Pasim
risti.miftahul1810@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Efektivitas Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dan pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan yang sesuai kriteria. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Analisis statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, uji koefisien determinasi, paired sample t – Test (uji T), dengan menggunakan alat ukur SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Besar Nilai Perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 memiliki penyimpangan data yang rendah dan penyebaran nilai merata serta memiliki data variasi yang rendah. Secara simultan Efektivitas Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance (GCG), Kinerja Lingkungan, dan Nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze how the effect of the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) on firm value and the effect of environmental performance on firm value in cement manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 – 2020. This type of research is a quantitative comparative study. Determination of the sample using purposive sampling technique. The number of samples in this study were 6 companies that met the criteria. The research method used in this research is descriptive statistical method. Statistical analysis used is classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing using F test, coefficient of determination test, paired sample t – Test (T test), using SPSS 25 measuring instrument. Based on the results of the study, it shows that the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) has no effect on firm value in cement manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. Environmental Performance affects the Company Value of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The large value of the company in cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period has low data deviation and the distribution of values is evenly distributed and has low data variation. Simultaneously the Effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental Performance have an effect on firm value.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Environmental Performance, and Corporate Value

PENDAHULUAN

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public dalam pernyataan Retno dan Priantinah (2012).

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari (investasi.kontan.co.id) diliput oleh Qolbi dan diedit oleh Wahyu pada tanggal 14 April 2020. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, per 3 April 2020, rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 hanya sebesar Rp 6,96 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni per 5 April 2019 yang mencapai Rp 9,67 triliun, maka jumlah tersebut terkoreksi 28 persen. Sementara itu, dengan menggunakan perbandingan waktu yang sama, rata-rata volume transaksi harian di BEI sepanjang 2020 merosot 49 persen menjadi 7,39 miliar unit saham. Padahal, rata-rata volume transaksi harian tahun sebelumnya adalah sebanyak 14,5 miliar saham.

Perusahaan industri semen di Indonesia beberapa tahun belakangan ini mengalami masa suram dikarenakan masalah kelebihan pasokan (over supply). Industri semen yang suram di Indonesia tergambarkan di harga saham emiten produsen semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kevin (2018) mengatakan industri semen di Indonesia mengalami kelebihan hingga 41.05 juta ton, sehingga PT. Indocement tunggal Prakasa Tbk mengambil keputusan untuk menghentikan produksinya di tiga pabrik. Kelebihan pasokan mengakibatkan harga semen turun 12%, Namun di samping itu akan mengalami peningkatan 4% hingga 5% pertumbuhan konsumsi semen domestik. Konsumsi semen domestik yang akan naik tahun ini tidak lepas dari lantaran proyek infrastruktur yang sedang dibangun.

Ada enam (6) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor industri semen yaitu PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (kode saham INTP), PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (kode saham SMCB), PT. Semen Indonesia Tbk (kode saham SMGR), PT. Semen Baturaja (Persero) (kode saham SMBR), PT. Wijaya Karya Beton Tbk (kode saham WTON), dan PT. Waskita Beton Precast Tbk (kode saham WSBP).

KAJIAN LITERATUR

Akuntansi

Menurut Warren (2006) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan "Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi meliputi pihak eksternal yaitu kreditor, investor, pemerintah dan pihak internal meliputi karyawan, pemilik dan lain-lain.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam memberi informasi mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada masa lampau, sekarang, dan pada waktu yang akan datang.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Harahap dalam Astuti et al, 2021, hal. 5) analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelaahan laporan keuangan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi pencapaian perusahaan pada masa lalu dan sekarang.

Agency Theory

Menurut (Eko et al, 2021, hal 12) mendefinisikan Agency Theory adalah teori yang menjelaskan hubungan antara principals (pemilik modal) dengan agents (manajemen). Agency Theory juga menerapkan informasi lengkap antara atasan dan bawahan dalam

pernyataan Tandean(2015) dalam Yosephus et all (2016).

Legitimacy Theory

Menurut (Anjasari dan Andriati, 2016, hal 53) Legitimacy theory menyebutkan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat di dalam melakukan kegiatan usahanya. Perusahaan terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa kegiatan operasinya diterima sesuai dengan batasan dan norma oleh masyarakat, sehingga mereka mencoba untuk meyakinkan bahwa aktivitasnya diterima oleh pihak luar.

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Menurut (Eko et all, 2021, hal 15) Stakeholder Theory menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang beroperasi semata-mata untuk keuntungannya sendiri, tetapi dapat memberikan manfaat kepada pemegang sahamnya. Teori Stakeholder bertujuan mengetahui bagaimana melibatkan para pemangku kepentingan dan menciptakan nilai bagi mereka dalam pernyataan Freeman (2020) dalam Daromes dan Kawilarang, (2020

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan didalam menjalankan perusahaannya. Ferial et all (2016) Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Price Book Value dan Tobin's Q. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV, yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Proksi dari nilai perusahaan adalah PBV yaitu rasio pasar yang membandingkan harga pasar saham/nilai buku per lembar saham.

Good Corporate Governance

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) berpendapat Good Corporate Governane adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Proksi yang digunakan dari Good Corporate Governance antara lain: Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional, Independensi Komite Audit, dan Kualitas Audit.

Efektivitas

Efektifitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sasaran dalam bentuk target yang mengacu kepada, visi dan misi organisasi tersebut. Efektivitas perusahaan lebih menekankan pada tata kelola keuangan yang baik, perencanaan keuangan yang baik, pencapaian tujuan perusahaan, administrasi keuangan yang akuntabel, dan proses pencatatan yang transparan.

Kinerja Lingkungan

Daromes dan Kawilarang (2020) Kinerja lingkungan (environmental performance) mengukur seberapa sukses perusahaan dalam mengurangi dan meminimalisasi dampak lingkungan. Mardiana dan Wuryani (2019) kinerja lingkungan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dibuat oleh kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PROPER ini merupakan salah program keunggulan Kementerian Lingkungan Hidup dalam pemberian insentif dan atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha dan kegiatan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang menerapkan Good Corporate Governance (GCG), mengikuti PROPER dan mempublikasikan annual report perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan purpose sampling dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015- 2020.
- Perusahaan yang mendapat peringkat PROPER berturut turut periode 2015-2020.
- Perusahaan manufaktur yang tidak delisting pada periode 2015-2020.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis, populasi yang terdiri dari 6 perusahaan akan menjadi sampel penelitian ini karena telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Periode tahun penelitian yaitu 2015 - 2020 (5 tahun). Maka total sampel yang akan diteliti berjumlah 30 sampel.

Dalam penelitian ini, setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk teori. Untuk menjawab tujuan penelitian maka untuk analisis datanya menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Sebelumnya kualitas datanya diuji dengan uji asumsi klasik. Setelah dipastikan kualitas datanya telah baik maka selanjutnya data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hipotesis Penelitian

Penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Efektivitas Good Corporate Governance Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Kinerja Lingkungan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini Good Corporate Governance (GCG) (X₁) dan Kinerja Lingkungan (X₂) merupakan variabel independen sedangkan Nilai Perusahaan (Y) merupakan variabel dependen.

- a. Good Corporate Governance (GCG) (X₁) adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditor, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Proksi yang digunakan dari Good Corporate Governance dalam penelitian ini adalah antara lain: Kepemilikan, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kualitas Audit.
- b. Kinerja Lingkungan (X₂) adalah mengukur seberapa sukses perusahaan dalam mengurangi dan meminimalisasi dampak lingkungan. Perusahaan wajib untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Proksi yang digunakan adalah Peringkat PROPER
- c. Nilai Perusahaan (Y) adalah tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan didalam menjalankan perusahaannya. Proksi yang digunakan adalah Harga Lembar per Saham dan Nilai Buku

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	30	70,55	95,07	86,7059	6,19221
Kinerja Lingkungan	30	3	4	3,83	0,384
Nilai Perusahaan	30	0,22	11,10	2,6252	2,36814
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2022

1. *Good Corporate Governance (GCG)*

Nilai Mean *Good Corporate Governance (GCG)* 86,7059 lebih besar dari standar deviasinya sebesar 6,19221 dengan nilai minimum sebesar 70.55 dan nilai maksimum sebesar 95,07 artinya GCG periode 2015-2020 tergolong baik.

2. Kinerja Lingkungan

Nilai Mean Kinerja Lingkungan yaitu 3,83 lebih besar dari standar deviasinya sebesar 0,384 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum sebesar 4, artinya Kinerja Lingkungan periode 2015-2020 tergolong baik.

3. Nilai Perusahaan

Mean Nilai Perusahaan sebesar 2,6252 lebih besar dari Standar Deviasinya yaitu 2,36814 dengan nilai minimum sebesar 0,22 dan nilai maksimum sebesar 11,10, artinya Nilai Perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI tergolong baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik yaitu :

Uji Asumsi Klasik	Ketentuan	Hasil Uji	Keterangan
1. Uji Normalitas	Sig > 0,05	0,200 > 0,05	Normal
2. Uji Multikolinearitas	Tolerance > 0,10 VIF < 10	Tolerance 0,998 > 0,1 VIF 1,012 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
3. Uji Autokorelasi	dL < d < 4-dU	1,2699 < 1,337 < 2,4334	Tidak terjadi Autokorelasi
4. Uji Heterokedastisitas	Asymp. Sig > 0,05	0,098 > 0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Dari tabel hasil uji asumsi klasik di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji asumsi klasik mendukung kepastian persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel *Good Corporate Governance* dan *Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan* perusahaan sektor Manufaktur Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2020. Berikut hasil analisis regresi linear berganda dari pengolahan data di SPSS 25.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,715	2,802		5,608	0,000		
GCG	-0,043	0,025	-0,202	-1,718	0,098	.415	2.411
Kinerja lingkungan	-2,743	0,403	-0,799	-6,800	0,000	.474	2.111

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil analisis linear berganda, maka persamaanya menjadi :

$$Y = 15,715 + -0,043X1 + -2,743X2$$

Penjelasan atas persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta 15,715 artinya apabila nilai variabel yang terdiri dari GCG dan Kinerja Lingkungan konstan atau tetap, maka variabel Nilai Perusahaan nilainya akan tetap 15,715
2. Koefisien GCG -0,043 artinya setiap penurunan variabel GCG sebesar 1, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -0,043
3. Koefisien Kinerja Lingkungan -2,743 artinya setiap penurunan variabel Kinerja Lingkungan sebesar 1, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menurunkan harga saham sebesar -2,743.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat ditolak atau tak ditolak.

Paired Sample t – Test (Uji t)

Uji Statistik t (uji t) dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien t regresi dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Berikut hasil pengujian Uji Statistik t (uji t)

Tabel Paired Sample t – Test					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,635	7,153		2,186	0,038
GCG	-0,005	0,064	-0,014	-0,082	0,935
Kinerja Lingkungan	-3,280	1,030	-0,532	-3,185	0,004

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas, Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel independent memiliki hubungan yang tidak searah dengan Nilai Perusahaan. Untuk Efektivitas Good Corporate Governance (GCG) memiliki nilai signifikan sebesar 0,935. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau ($0,935 > 0,05$) dan memiliki nilai Thitung $0,082 < T_{tabel} 2.051$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Good Corporate Governance (GCG) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Sedangkan untuk Kinerja Lingkungan memiliki nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau ($0,004 < 0,05$) dan memiliki

Thitung 3,185 > 2.051. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam Uji F yaitu :

- Apabila nilai Fhitung lebih besar dibandingkan Ftabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka satu atau lebih variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai Fhitung lebih kecil dibandingkan Ftabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka satu atau lebih variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan Uji F dari pengolahan data di SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,296	2	22,148	5,108	.013 ^b
	Residual	112,730	26	4,336		
	Total	157,027	28			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), GCG, Kinerja Lingkungan

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai F hitung sebesar 5,108 dan signifikan pada 0,013. Pada Ftabel dengan signifikan 0,05, dfl (jumlah variabel- 1)=2, dan df2 (n-k) = 27 (dimana k=jumlah variabel dan n=banyak data) dengan nilai Ftabel sebesar 3,35, maka diperoleh Fhitung 5,108 > Ftabel 3,35 dan nilai signifikan 0,013 < 0,05 maka H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Efektivitas Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) yaitu bertujuan melihat kemampuan variabel independen yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen. Semakin nilai R² mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang digunakan. Hasil Uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	0,282	0,227	2,08225

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,282 yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Good Corporate Governance (GCG) , dan Kinerja lingkungan) berpengaruh besar terhadap variabel dependent (Nilai Perusahaan) sebesar 28% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi Parsial (r²)

Koefisien determinasi parsial (r²) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel independen (Good Corporate Governance (GCG)) secara parsial terhadap variabel Dependent (NilaiPerusahaan). Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent secara terpisah.

Besarnya nilai koefisien korelasi parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-Order	Partial	Part
1	(Constant)	6,867	,416		16,512	,000			
	GCG	-,678	,301	-,318	-2,252	,033	-,410	-,259	-,312
	Kinerja Lingkungan	,830	,212	,675	3,922	,001	,623	,462	,543

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil analisis korelasi secara parsial dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi Good Corporate Governance (GCG) sebesar -0,259, sehingga besarnya pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan adalah $(-0,259^2) \times 100\% = 6,7\%$
2. Koefisien korelasi Kinerja Lingkungan sebesar 0,462, sehingga besarnya pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan adalah $(0,462^2) \times 100\% = 21,3\%$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial (r^2) terbesar adalah pada variabel Kinerja Lingkungan yaitu sebesar 21,3%, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh dominan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai persentase hubungan yaitu sebesar 21,3 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 6,7%.
2. Variabel Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 21,3 %.
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Good Corporate Governance dan Kinerja lingkungan sebesar 28% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut saran – saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan agar tetap memperhatikan penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Lingkungan didalam melakukan kegiatan perusahaan agar dapat menghasilkan Nilai Perusahaan yang maksimal sehingga mendapatkan respon yang positif oleh masyarakat luas serta investor yang ingin menanamkan modalnya.
2. Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya mencari tahu profil atau latar belakang suatu perusahaan demi menjamin keamanan dan keakuratan data informasi keuangan yang transparan serta akuntabel. Dan lebih memperhatikan penerapan serta prinsip GCG yang dijalankan perusahaan dan kinerja lingkungan didalam menjaga dan pelestarian lingkungan sekitar perusahaan agar disaat pengambilan keputusan untuk investasi sesuai dengan keinginan dan harapan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema atau judul yang serupa diharapkan untuk menambahkan sampel data yang banyak dengan sektor perusahaan

yang berbeda dan dapat menambahkan jumlah periode penelitian agar lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan indikator dan variabel independent yang lain agar hasil penelitian dapat bervariasi.

4. Bagi akademik, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar mengkaji lebih dalam lagi tentang pengaruh efektivitas Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Karena peneliti menyadari masih terdapat kekurangan pada penelitian ini dan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Daniri. (2005). Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 55-59.
- Agoes, & Sukrisno. (2011). Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. *Auditing*, 35-42.
- Ahmed, & Hamdan. (2015). The Impact Of Corporate Governance On Firm Performance: Evidence From Bahrain Stock Exchange European. *Journal of Business and Innovation*, 3, 25-48.
- Alhaji. (2012). Corporate Governance and Firm Performance of listed companies in Malaysia. *Trends and Development in Management Studies*, 43-65.
- all, A. S. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di be periode 2012- 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56, 17-22.
- all, F. e. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* |, Vol. 33, No. 1.
- all, S. e. (2018). Good Corporate Governance, Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16, 1.
- all, Y. e. (2017). Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa (JRMM)*, 6, 16-29.
- Anjasari, & Andrianti. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 52-59.
- Auliya, & Margasari. (2018.). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi.*, 34- 50.
- Daromes, & Kawilarang. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 79-101.
- Dr. Alexander Thian, M. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI, 16-28.
- Effendi, M. A. (2016). The power of Good Corporate Governance teori dan implementasi. Jakarta : Penerbit salemba empat., 2.
- Fadillah, Indrianasari, & Yatminiwati. (2019). "Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *STIE Widya Gama Lumajang*, 20-31.
- Fathoni, & Sultan. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 77-94.
- Fauzia, & Djashan. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1a-1.
- Ivan Gumilar Sambas Putra, H. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Surabaya: Cipta

- MediaNusantara , 59-68.
- Jaya, I. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia ,44-50.
- Listiyowati, & I. I. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora , 1-16.
- Mardiana, & Wuryani. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Unesa , Vol 8,
- Mareta, & Fitriyah. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Padjadjaran , 11-18.
- Muntiah, & Siti. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Universitas Dian Nuswantoro , 21-30.
- .